

**Konstruksi Pemberitaan Pasca Asian Games 2018 Menuju Olimpiade Tokyo
2020 Pada Media Cetak**

(Analisis Framing Kpnstruksi Pemberitaan Pasca Asian Games 2018 Menuju
Olimpiade Tokyo 2020 Pada Majalah Tempo Edisi 3-9 September 2018)

Sarida Puja Ayu Lestari

051403503125063

Jurusan Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jalan Arteri Pondok Indah No.11, Kebayoran Lama, RT.4/RW.2, RT.4/RW.2, Kby.

Lama Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

12240

pujasarida@gmail.com

ABSTRAK

Asian Games 2018 telah diselenggarakan di Indonesia, tepatnya di Jakarta dan Palembang, pesta olahraga terbesar di Asia ini cukup menyita perhatian masyarakat karena banyaknya kemenangan yang diraih oleh atlit muda Indonesia yang kemudian akan bertarung pada Olimpiade Tokyo 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkai berita Pasca Asian Games 2018 menuju Olimpiade Tokyo 2020 pada media Cetak Tempo. Dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki, dengan empat unsur framingnya yaitu: Sintaksis, Skrip, Retoris dan Tematik. Serta menggunakan paradigm Konstruktivistik. Hasil penelitian ini, majalah Tempo mampu memberikan berita yang menarik dan berimbang, serta tidak menyudutkan namun lebih menceritakan tentang keberhasilan para atlit Indonesia dengan menampilkan fakta dan grafik hasil kemenangan dari Asian Games dan Olimpiade pada tahun-tahun sebelumnya.

ABSTRACT

The Asian Games 2018 has been held in two major cities in Indonesia, Jakarta and Palembang. As the largest sports event in the continent, it drew a lot of public's attention. Moreover, many Indonesian athletes won the event and led to chance to represent the country in Tokyo Olympics 2020. This study aimed to find out how Tempo Magazine performed news framing on Post Asian Games 2018 to Tokyo Olympics 2020. This study used the analysis framework, which established by Zhongdang Pan and M. Kosicki. The framework has four elements, including Syntax, Script, Rhetoric, and Thematic. This study is a qualitative one that based on constructivism paradigm. After an analysis, it is found that Tempo Magazine is able to create interesting and well-balanced news based on the event. The news does not put any party on the corner, instead it told the reader story about the success of the athletes in representing Indonesia. To emphasize the success of this event, the Tempo Magazine add statistical graphic of winning result from previous Asian Games.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asian Games merupakan kegiatan olahraga 4 tahunan yang diselenggarakan bergantian pada negara-negara di Asia. Asian Games 2018 dilaksanakan di Jakarta-Palembang, dan cukup menyita perhatian masyarakat, maka dari itu berbagai macam media berbondong-bondong menyiarkan kegiatan asian games ini. Asian games kali ini mampu menyatukan bangsa ditengah panasnya perang politik capres 2019 mendatang. Ketika presiden Jokowi

(Capres no 1) dan Prabowo sebagai ketua umum pencak silat (Capres no 2) berpelukan dengan Hanifan sebagai pemenang pencaksilat kelas 55-60kg. Dengan berakhirnya ajang Asian Games 2018 indonesia memperoleh peringkat ke-4. Menimbulkan harapan yang tinggi atas kemenangan selanjutnya pada Olimpiade Tokyo 2020. Olimpiade merupakan ajang olahraga 4 tahunan tingkat internasional yang diikuti ribuan atlet . Diluar fenomena yang terjadi, dan diberitakan, tempo lebih memberikan pemberitaan hanya mengenai prestasi tanpa membicarakan kekurangan yang terjadi pada Asian Games kemarin.